

---

# Doa Mantra Kejawen

---

Kejawen

Kisah Tanah Jawa

Doa-Doa Cinta

From the Heart

Ibadat and Adat Among Javanese Muslims

Kejawen Milenium Kedua

Anthropological Insights from the Archipelago

Manekung di Puncak Gunung

persepsi dan kepercayaannya

Ilmu Pelet Tingkat Tinggi

Menelisik Akar Spiritualisme Jawa

Tradisi tulis nusantara menjelang milenium III

Pandangan hidup Kejawen dalam Serat Pepali Ki Ageng Sela

Manusia Jawa dan Gunung Merapi

Ilmu Mistik Kejawen

Seri kejawen, 2002

Gunung Srandil dan Selok

Signs of the Wali

membangun hidup mapan lahir batin

The Islamic Traditions of Cirebon

A New Look at the Religious Function of East Javanese Temples, Fourteenth and Fifteenth Centuries

A Guide to Tribes in Indonesia

Resepsi Al-Qur'an dan Bentuk Spiritualitas Jawa Modern: Kajian Praktik Mujahadah dan Semaan al-Qur'an Mantab Purbojati Keraton

Ngayogyakarta Hadiningrat

Spiritualitas kejawen

Mistik kejawa pujangga Ronggowarsito

antara mistik dan nalar  
loro blonyo, joglo dan ritual tradisional  
ilmu kasunyatan, wawasan & pemahaman, penghayatan & pengamalan  
Keris dalam Perspektif Keilmuan  
Kejawen  
RUWATAN MURWAKALA Tinjauan Resistensi dan Hegemoni  
Mutu Manikam  
ENSIKLOPEDIA KEBUDAYAAN WONOSOBO  
Naskah Asaling Sembahyang  
123 Ayat Tentang Seni  
Narratives at the Sacred Sites in Pamijahan, West Java  
tempat olah dan laku spiritual Kejawen para pemimpin Indonesia  
Simbol-simbol kebudayaan Jawa  
Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan  
Kumpulan Doa Terpilih untuk Meraih Cinta Barakah

*Doa Mantra Kejawen* Downloaded from  
[archive.jmba.com](http://archive.jmba.com) by guest

---

## **EDWARDS MARSH**

---

*Kejawen* UGM PRESS  
Buku ini disusun oleh siswa-siswi SMA  
Sampoerna Academy Boardingschool  
Bogor, mewakili perjalanan belajar dan  
berinteraksi mereka dengan sekitar,  
dengan masyarakat sesungguhnya,  
dengan nilai-nilai yang mereka bawa dari  
keluarga, suku, atau agama yang  
terintegrasi dengan nilai yang ditanamkan

di sekolah. Dari mana pun asal mereka,  
mereka tidak pernah lupa bahwa  
Indonesia adalah satu. Sebagai penggerak  
perubahan mereka tahu benar bahwa  
belajar adalah proses yang tidak akan  
pernah putus. Ketika gagal dalam  
berusaha maka bangkit adalah  
jawabannya. For a gem can't be polished  
without friction, nor man perfected without  
trials. Mereka adalah permata bagi orang  
tuanya, bagi kami guru-gurunya, bagi  
teman-teman seperjuangannya, dan bagi  
Indonesia yang akan menunggu

perubahan positif itu.  
*Kisah Tanah Jawa* ANU E Press  
Religious fasts and feasts in Indonesia.  
Doa-Doa Cinta Penerbit A-Empat  
Biography of Ranggawarsita, 1802-1874,  
author of Javanese classics.  
From the Heart BRILL  
Sebuah buku ilmiah tentang selukbeluk  
SASTRA, MUSIK, DRAMA, SENIRUPA dan  
FILM. Disusun dengan estetika penulisan  
baru dalam susunan ayat per-ayat, dan  
masing-masing bidang mendapatkan porsi  
123 Ayat. Do Re Mi, Yapi Tambayong

menjabarkan secara sistematis dan bernas. Luasnya jangkauan pengetahuan sang penulis, ditopang kemahirannya meriset sumber-sumber sejarah, filsafat, antropologi, teologi, agama dan budaya, menjadikan buku ini sangat penting untuk dijadikan rujukan pengetahuan. Sang Maestro berhasil menyuguhkan pengetahuan yang asing menjadi dekat, yang sulit menjadi mudah dan yang tadinya dianggap tak penting menjadi penting. Dengan menyadari setiap ayat dari isi buku ini, kita akan mendapatkan kekayaan spiritual berupa prinsip-prinsip hidup yang bersandar pada ajaran kenabian. Itulah mengapa buku ini mesti kita baca, agar kita sebagai orang Indonesia memiliki pola-pikir yang maju sekaligus lebih beradab. Sangat pas disebarluaskan sebagai kado intelektual untuk sahabat dan kerabat Anda.

Ibadat and Adat Among Javanese Muslims  
ANU E Press

“Kenapa mobilnya, Pak?” “Nggak tahu nih, Bu. Biar bapak cek dulu, ya.” Kondisi jalan pukul 7 malam itu sangat sepi, hanya ada mobil tersebut ditemani suara jangkrik. Bapak itu mencoba men-starter mobilnya dengan keadaan kap mobil terbuka. Tiba-

tiba dari kejauhan ada bayangan hitam. “Kunaon mobilna, A? Mogok?” Seseorang bapak tua muncul entah dari mana. “Iya Pak, mogok. Tapi, anehnya pas saya cek, kondisinya normal.” Bapak tua itu hanya tersenyum, kemudian melakukan semacam doa. “Sok sekarang dinyalain mobilnya.” Lalu, mesin mobil menyala lagi. Peristiwa ini terjadi sekitar tahun 1990-an di sebuah tanjakan daerah Subang, yang dikenal dengan nama Tanjakan Emen. Tanah Jawa menyimpan banyak kisah misteri yang takkan habis diceritakan dalam semalam. Sosok misterius, ritual mistis, dan tempat angker, selalu membuat kita penasaran. Buku Kisah Tanah Jawa mengajak pembaca membuka selubung mitos dan mistis yang selama ini hanya menjadi kasak-kusuk di masyarakat. Buku persembahan penerbit GagasMedia

Kejawan Milenium Kedua Penerbit A-Empat

Weton (hari kelahiran) merupakan gabungan dari tujuh hari dalam seminggu (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu dan Minggu) dengan lima hari pasaran Jawa (Legi, Pahing, Pon, Wage dan Kliwon). Buku ini menyajikan gambaran weton,

makna dan manfaatnya, hasil pemaknaan, motivasi dan metode yang digunakan dalam praktik manajemen laba menurut informan serta gambaran weton masing-masing informan. Selain itu juga dipaparkan gambaran perilaku informan dalam memaknai praktik manajemen laba dengan analisa weton. Karya maha besar ini telah tersaji melalui perjalanan yang sa-ngat panjang, dengan pengorbanan yang sangat besar baik moril maupun materiil. Alhamdulillah banyak orang yang menghampiri memberikan dukungan, bantuan pemikiran, bantuan doa sehingga sampailah pada titik di mana semuanya harus berakhir. Hanya doa yang bisa dipanjatkan semoga Allah yang maha pengasih akan membalas semua kebaikan mereka.

*Anthropological Insights from the Archipelago Indonesia 8*

This encyclopedia provides a comprehensive overview of the traditions, cultures, kinship norms, and other significant cultural aspects of the tribes, or otherwise named ethnic groups, of Indonesia, by an Indonesian anthropologist. The entries are supported by illustrations drawn by the late author

himself, and are also accompanied by maps indicating the geographic locations and distributions of each tribe throughout the vast archipelago. Originally written and published in Bahasa Indonesian, the text has been translated into English and revised to feature up-to-date information. In showcasing the extent of diversity and the distinctiveness of the numerous tribal cultures in Indonesia, the volume presents itself as an important academic reference in Indonesian anthropology and ethnography studies, now finally available to global readership. Intended as a short work of reference, it will be indispensable to students and scholars researching Indonesia from anthropological, sociocultural, and ethnographic perspectives.

*Manekung di Puncak Gunung Ilmu Mistik Kejawen*

Buku referensi dengan judul “Oligarki dalam Kekuasaan di Pilkadaes” ini mengawali (dapat dikatakan belum ada) tema oligarki terutama yang secara spesifik dalam konteks politik lokal yakni pemilihan kepala desa. Studi tentang pemilihan di tingkat desa merupakan studi yang menarik dan penting. Sebagian besar

peneliti dan penulis politik lokal selalu meletakkan studi di tingkat supra desa pemilihan bupati, pemilihan gubernur dan pemilu nasional. Salah satu motif yang mendorong penelitian ini untuk memahami tentang penggunaan simbol kekuasaan Jawa yang bersifat sumber kekuasaan spiritual (spiritual power) dan sumber kekuasaan material (material power) dalam proses demokrasi modern di pedesaan Jawa. Kajian ini menjelaskan pokok-pokok tema politik desa, terkait konfigurasi sumber daya kekuasaan oligarki Pilkadaes, dan memahami bagaimana intensitas peranan sumber daya material dan sumber daya non-material dalam dinamika politik desa berbeda-beda di setiap desa. Hal yang menarik dalam pembahasan studi adalah: Pertama, pola konfigurasi sumber daya kekuasaan yang digunakan calon kepala desa yang berkontestasi dalam politik lokal yakni pemilihan kepala desa, dan apakah pengaruh sumber-sumber kekuasaan tersebut digunakan sebagai upaya memenangkan pemilihan kepala desa Kabupaten Kediri. Kedua, mampu memahami peran dan intensitas peranan sumber daya kekuasaan oligarki dan

sumber daya kekuasaan Jawa dalam pemilihan kepala desa dalam menguasai politik desa. Ketiga, praktik kekuasaan politik oligarki dalam dinamika politik desa dan konteks yang melatarbelakangi perbedaan intensitas peran sumber daya kekuasaan di setiap desa.

**persepsi dan kepercayaannya** Penerbit Narasi

Tumbuhnya modernitas yang membadai di hampir segenap penjuru negeri, membuahkan jutaan varian agama tradisional yang kemunculannya ditandai dan dikendalikan oleh pemimpin-pemimpin lokal berikut cita rasa pribadinya. Kejawen merupakan salah satu sungai besar kepercayaan asli Jawa yang melahirkan sejumlah sungai-sungai kecil variannya. Di tangan kaum muda penganut atau penghayatnya, reinterpretasi akan mungkin terjadi lantaran hubungan kental dengan potensi ‘rawan/rentan’ dan akomodatif-kognitif terhadap perubahan modern. Buku ini berangkat dari asumsi bahwa Kejawen sendiri sebenarnya tak lebih dari sebuah agama lokal dan berpeluang mengalami ‘perubahan sosial’, terlebih ia harus berhadapan dengan modernisasi dan

globalisasi, bahkan postmodernisasi yang notabene memprediksi terjadinya arus menafikan dan menggulung budaya – dalam arti mendalam – dan digantikan secara massa dengan atau tanpa disadari oleh budaya populer.

Ilmu Pelet Tingkat Tinggi Bimalukar Kreativa

History of keris, a traditional Javanese dagger, and aspects of arts and magical power on keris.

### **Menelisik Akar Spiritualisme Jawa**

Media Pressindo

Literary criticism on Ki Ageng Sela, a Javanese poet.

Tradisi tulis nusantara menjelang milenium III Springer Nature

On Javanese culture.

*Pandangan hidup Kejawen dalam Serat Pepali Ki Ageng Sela* Nilacakra

Bagi orang Jawa, Tuhan itu tan kena kinaya ngapa (Tuhan yang tidak bisa digambarkan). Upaya manusia untuk menggapai Tuhan tidak lebih ibarat orang yang meraba gajah. Ada yang memegang gading, perut, ekor. Masing-masing mempunyai penghayatan yang berbeda tentang makhluk yang bernama “gajah” itu. Semuanya memang benar,

menghayati dan merasakan apa yang dirabanya dan mengira itulah gajah. Tetapi sebenarnya mereka masing-masing hanya meraba bagian-bagian tertentu gajah itu. Demikian pulalah kira-kira, apa yang dapat digapai manusia tentang Tuhan. Banyak pertanyaan seputar spiritualitas Jawa yang akan kita dapatkan dalam buku ini, misalnya pertanyaan tentang apa itu kejawen, apa yang dimaksud dengan sembah? Bagaimana mantera (doa) menurut orang Jawa? Apakah benar bahwa mistik itu adalah ilmu hitam? Hal itu mengacu pada istilah-istilah yang digunakan orang Jawa yang seolah berbau klenik. Akan tetapi jika kita mau menelusuri lebih dalam, maka kita akan menemukan relung-relung cara berfikir orang Jawa terhadap spiritualitasnya yang ternyata sangat mendalam dan sarat dengan makna filosofis. Orang Jawa bahkan telah mendapatkan “agama” nya sendiri (agama Jawi) jauh hari sebelum berbagai agama masuk ke Indonesia. Agama ageming aji, agama merupakan pakaian yang sangat “aji” (barang yang berharga dan sulit untuk dinilai dengan uang). Ageman memiliki arti pakaian. Jadi agama

adalah pakaian bagi manusia. Inilah yang diyakini orang Jawa bahwa berpakaian haruslah kita merasa nyaman. Jika tidak, maka kita akan merasakan “rasa yang tidak enak” misalnya kegerahan, kedinginan atau bahkan gatal. Itulah ibarat beragama yang tidak “nyaman” bagi jiwa kita. Maka agar nyaman, pendalaman terhadap agama mau tidak mau harus kita lakukan. Itulah sebabnya orang Jawa juga memiliki gaya sendiri dalam melakukan laku spiritualitasnya, misalnya menggunakan slametan lengkap dengan jenang, jajan pasar dan bunga. Ataupun melestarikan pertunjukkan wayang yang ternyata sarat dengan makna spiritualitas dari manusia lahir hingga kembali kepada-Nya.

Manusia Jawa dan Gunung Merapi Penerbit Lakeisha

Hingga saat ini di Banyuwangi kelangsungan tradisi pemujaan leluhurnya mengalami berbagai perubahan. Perubahan itu terjadi seiring dengan peningkatan pemahaman terhadap perilaku keagamaan dan tingkat pengetahuan umat. Jika di Bali terdapat upacara Nglinggihang Dewa Hyang, yang kemudian prosesnya berakhir dengan

menstanakan leluhurnya pada kamulan atau rong telu, maka di Banyuwangi terdapat pua upacara sejenis namun leluhurnya distanakan pada bangunan candi.

**Ilmu Mistik Kejawan** Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan  
 Penelitian ini bertajuk Resepsi Al-Qur'an dan Bentuk Spiritualitas Jawa Modern dengan kajian Praktik Mujahadah dan Semaan al-Qur'an MANTAB Purbojati Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Pembahasan resepsi al-Qur'an masuk pada ranah kajian Sosial-Humaniora. Bentuk spiritualitas melalui mujahadah dan semaan al-Qur'an di lingkungan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sudah berlangsung semenjak Sri Sultan Hamengkubuwono X naik tahta (njumeneng) dan secara resmi dihelat di pagelaran Keraton saat puncak Hajad Dalem peringatan Hadeging Negari Ngayogyakarta Hadiningrat ke-243 pada tanggal 17 Desember 1990 M. Kehadiran praktik semacam ini memberikan asumsi bahwa laku spiritual tapa brata, sesuai dengan akronim MANTAB (majelis nawaitu tapa brata), sebuah sikap dan praktik asketis tetaplah menjadi bagian sendi

terpenting dalam ruang batin masyarakat Jawa. Fokus penelitian buku ini adalah terkait: Bagaimana praktik mujahadah dan semaan al-Qur'an mantab purbojati Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat? Serta mengapa Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat memilih mujahadah dan semaan al-Qur'an mantab purbojati dalam pembangunan spiritualnya? Pertanyaan tersebut menjadi sangat relevan karena akan membuka informasi adanya bentuk spiritualitas yang kehadirannya melengkapi (njangkepi) sekaligus menjadi bagian sistem siklus hidup (rites of passage) dan diterima secara utuh tanpa harus merubah sama sekali tradisi yang baku dan telah berlangsung serta berkembang di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif serta teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan analisis lapangan melalui pendekatan etnografi yang bersifat historis analisis. Disamping pendekatan tersebut, penelitian ini juga menggunakan pendekatan antropologis sosial. Pendekatan ini menekankan cara bagaimana kepercayaan dan khususnya

ritus mampu memperkuat ikatan-ikatan sosial tradisional diantara individu-individu. Pendekatan ini menekankan cara struktur sosial sebuah kelompok yang diperkuat dan dilestarikan melalui simbolisasi ritual berbalut mistis yang berangkat dari nilai-nilai sosial yang mendasari stuktur sosial tersebut. Penelitian ini mendukung teori Mitsuo Nakamura (1993) yang menuliskan bahwa budaya Indonesia, yakni Jawa, ternyata bisa melahirkan budaya Islam yang kuat. Kemudian teori Mark R. Woodward (1999) yang mengatakan bahwa Islam di Jawa adalah Islam sebagaimana Islam di belahan dunia manapun (varian Islam), dan teori M.C. Ricklefs (2011) yang berpendapat bahwa menjadi Muslim berarti menjadi Jawa, proses Islamisasi di Jawa telah menciptakan identitas baru yang sama sekali tidak bertentangan dengan kepercayaan maupun budaya lokal. Serta teori Bambang Pranowo (2009) yang menyatakan bahwa proses beragama (religiusitas) masyarakat Jawa berlangsung sangat dinamis. Religiusitas harus dipandang sebagai proses menjadi (state of becoming) bukan proses mengada (state of being).

Seri kejawen, 2002 Anak Hebat Indonesia  
 "This thesis is a study of traditional narratives which are recited and received both by villagers and pilgrims in regard to the local pilgrimage (ziarah) tradition in Pamijahan, particularly at Shaykh Abdul Muhyi's sacred site. The narratives will be examined as part of the popular beliefs of Priangan Timur or the eastern part of West Java. Locating them in the wider context of Sundanese oral and written traditions, my investigation will illuminate the nature and function of such traditions in the particular case of Pamijahan. The research will elucidate the role of the kuncen, the custodians of sacred sites, as guides and spiritual brokers who maintain the narratives. It will also be important to investigate the villagers' as well as visitors' view of the kuncen in regard to local pilgrimage. The study will also enhance comparative studies concerned with networks of holy men or saints (wali) on the island of Java (Pemberton 1994; Fox 1991: 20). I want to argue that people respond to, and participate in, saint veneration on pragmatic grounds. However, these grounds are subject to interpretation and contestation in time

and space. In redefining their narratives, various individuals, such as custodians, Sufis, and even to some extent government functionaries, are considered to be authoritative persons by virtue of their capacity to conduct and manipulate narratives. As this argument develops, it will be important to understand the modes of signification in the village."--Provided by publisher.

*Gunung Srandil dan Selok* Kanisius  
 Dicintai dan disayangi adalah dambaan semua orang. Tua ... muda ... laki ... perempuan semuanya merindukan rasa cinta dan sayang. Namun kebanyakan hanya sebatas hasrat tanpa ada usaha. Atau tidak tahu cara meraihnya. Caranya saja tidaklah tepat kalau belum ditambah dengan doa. Ya, ada doa akan kita senantiasa mendapat cinta dan sayang yang sesungguhnya. Bukan hanya itu, kita akan terbuka dan semakin jelas mengenai cinta suci nan abadi. Buku ini menggambarkan cinta yang benar dan asli. Dengan pembahasan ringan, sederhana menjadikan buku ini lebih dekat dan cocok untuk kita yang sangat mengharapkan cinta. [Mizan, DAR! Mizan, Novel, Fiksi, Cinta, Indonesia]

Signs of the Wali Nuansa Cendekia  
 We often hear that success requires pushing the boundaries, coloring outside the lines, stepping on toes, and breaking all the rules. But some rules are so critical they aren't meant to be broken. Here, perennially popular Good Morning America host Robin Roberts reveals the 8 rules that she has always honored on her road to success. Illustrated with stories from her work, her family, and her faith, she explains how deceptively simple maxims like "Never lose sight of the Big Picture" and "Give people the benefit of the doubt" are both deeply meaningful and crucial to happiness and genuine accomplishment. Combined with a good dose of Robin's trademark humor, warmth, and honesty, this book will be required reading for anyone in need of an infusion of sincere inspiration. And in light of her announcement in July 2007 that she had breast cancer, Robin's message is bound to touch an even larger audience.  
membangun hidup mapan lahir batin  
 Disney Electronic Content  
 Srandil Mountain and Selok, places for doing Javanese mysticism and spiritual meditation in Jawa Tengah Province.

**The Islamic Traditions of Cirebon**

NOKTAH

Javanese traditional spiritual teaching.

Related with Doa Mantra Kejawen:

- Use Of Ser And Estar Worksheet : [click here](#)